

OLAHRAGA DAN PERUBAHAN SOSIAL: KAJIAN LITERATUR DALAM PERSPEKTIF SOSIOLOGI OLAHRAGA

Haposan Yonatan Aritonang¹, Mangasi Siahaan², Aldo Rahmat Pakpahan³,
Yan Indra Siregar⁴, Putra Arima⁵, Indry Natalia Tambunan⁶,
Tulmok Sitohang⁷, Josua Siagian⁸

¹⁻⁸Universitas Negeri Medan

¹haposanaritonang096@gmail.com, ²mangasisiahaan183@gmail.com

³aldopakpahan913@gmail.com, ⁴yanindra@unimed.ac.id

⁵putraarima@unimed.ac.id, ⁶indrynatalia12@gmail.com

⁷tulmoksitohang22@gmail.com, ⁸josuaasiagiann23@gmail.com

ABSTRACT

Sport is an important part of society that has a close relationship with social change. The development of modern sports not only functions as a physical activity for health and achievement, but also as a social phenomenon that influences interaction patterns, lifestyles, social solidarity, and community identity. This study aims to analyze the relationship between sports and social change from the perspective of sports sociology. The research method used is a literature review with a qualitative descriptive approach. Data were obtained from various scientific sources such as books, journals, articles, and academic references related to sports and social change. The results of the study indicate that sports play an important role as agents of social change through the formation of discipline, cooperation, sportsmanship, and social solidarity values. In addition, the development of technology and social media has also influenced changes in sports culture in modern society. Sports also contribute to the formation of healthy lifestyles and social identities within society. However, the development of modern sports also creates negative impacts such as the commercialization of sports, excessive fanaticism, and social inequality in access to sports facilities. Therefore, sports have a significant influence on the dynamics of social change in modern society.

Keywords: *sports, social change, sports sociology, lifestyle, social solidarity*

ABSTRAK

Olahraga merupakan bagian penting dalam kehidupan masyarakat yang memiliki hubungan erat dengan perubahan sosial. Perkembangan olahraga modern tidak hanya berfungsi sebagai aktivitas fisik untuk kesehatan dan prestasi, tetapi juga menjadi fenomena sosial yang memengaruhi pola interaksi, gaya hidup, solidaritas sosial, dan identitas masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan olahraga dengan perubahan sosial dalam perspektif sosiologi olahraga. Metode penelitian yang digunakan adalah kajian literatur dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data diperoleh melalui berbagai sumber ilmiah seperti buku, jurnal, artikel, dan referensi akademik yang berkaitan dengan olahraga dan perubahan sosial. Hasil kajian menunjukkan bahwa olahraga memiliki peran penting sebagai agen perubahan sosial melalui pembentukan nilai disiplin, kerja sama,

sportivitas, dan solidaritas sosial. Selain itu, perkembangan teknologi dan media sosial turut memengaruhi perubahan budaya olahraga di masyarakat modern. Olahraga juga berkontribusi dalam pembentukan gaya hidup sehat dan identitas sosial masyarakat. Namun, perkembangan olahraga modern juga menimbulkan dampak negatif seperti komersialisasi olahraga, fanatisme berlebihan, dan ketimpangan sosial dalam akses fasilitas olahraga. Dengan demikian, olahraga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dinamika perubahan sosial dalam kehidupan masyarakat modern.

Kata Kunci: olahraga, perubahan sosial, sosiologi olahraga, gaya hidup, solidaritas sosial

A. Pendahuluan

Olahraga merupakan salah satu aktivitas sosial yang memiliki pengaruh besar terhadap kehidupan masyarakat modern. Pada awalnya olahraga hanya dipahami sebagai aktivitas fisik untuk menjaga kesehatan dan meningkatkan kebugaran tubuh, namun seiring perkembangan zaman olahraga telah berkembang menjadi fenomena sosial yang berkaitan erat dengan berbagai aspek kehidupan seperti budaya, ekonomi, pendidikan, politik, dan perubahan sosial. Dalam perspektif sosiologi olahraga, olahraga dipandang sebagai bagian dari institusi sosial yang mampu memengaruhi pola perilaku dan interaksi masyarakat.

Menurut Coakley (2017), olahraga merupakan aktivitas sosial yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan

masyarakat karena olahraga mencerminkan nilai, norma, dan struktur sosial yang berkembang dalam suatu lingkungan sosial. Pendapat tersebut menunjukkan bahwa olahraga bukan hanya sekadar aktivitas fisik, melainkan juga bagian dari proses sosial yang mampu membentuk hubungan antarindividu dan kelompok masyarakat.

Perkembangan olahraga modern menunjukkan adanya perubahan sosial yang cukup signifikan dalam kehidupan masyarakat. Globalisasi dan perkembangan teknologi informasi membuat olahraga semakin mudah diakses dan menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat modern. Giulianotti (2015) menyatakan bahwa olahraga modern telah berkembang menjadi budaya global yang memengaruhi identitas sosial dan pola kehidupan masyarakat di berbagai negara. Kehadiran media sosial juga

mempercepat penyebaran budaya olahraga sehingga olahraga menjadi salah satu simbol gaya hidup masyarakat modern.

Dalam kehidupan sosial, olahraga memiliki peran penting sebagai media integrasi sosial. Aktivitas olahraga mampu mempertemukan individu dari berbagai latar belakang sosial, ekonomi, budaya, dan agama dalam satu kegiatan bersama. Menurut Putnam (2016), olahraga mampu meningkatkan modal sosial masyarakat karena olahraga menciptakan hubungan sosial yang dapat memperkuat rasa percaya, solidaritas, dan kerja sama antaranggota masyarakat. Oleh sebab itu, olahraga sering dijadikan sebagai sarana untuk membangun hubungan sosial yang harmonis.

Selain itu, olahraga juga memiliki fungsi pendidikan sosial dalam pembentukan karakter masyarakat. Lutan (2019) menjelaskan bahwa olahraga mengandung nilai-nilai positif seperti disiplin, tanggung jawab, sportivitas, kerja sama, dan semangat kompetitif yang sangat penting dalam kehidupan sosial. Nilai-nilai tersebut dapat membentuk perilaku individu

menjadi lebih baik sehingga olahraga sering digunakan sebagai media pendidikan karakter, khususnya bagi generasi muda.

Di Indonesia, perkembangan olahraga menunjukkan perubahan yang cukup pesat dalam kehidupan masyarakat. Munculnya berbagai komunitas olahraga seperti lari, sepeda, futsal, badminton, gym, hingga olahraga rekreasi menunjukkan bahwa olahraga telah menjadi bagian dari budaya sosial masyarakat modern. Harsuki (2020) menyatakan bahwa perkembangan olahraga di Indonesia tidak hanya berdampak pada peningkatan kesehatan masyarakat, tetapi juga memengaruhi perubahan pola hidup dan interaksi sosial masyarakat menuju gaya hidup yang lebih aktif dan sehat.

Namun demikian, perkembangan olahraga modern juga membawa dampak negatif dalam kehidupan sosial masyarakat. Menurut Houlihan (2019), komersialisasi olahraga menyebabkan olahraga lebih berorientasi pada kepentingan ekonomi dan hiburan dibandingkan nilai-nilai pendidikan dan sosial. Fenomena tersebut terlihat dari

berkembangnya industri olahraga profesional yang menjadikan olahraga sebagai komoditas bisnis dan budaya populer masyarakat modern.

Selain itu, Cashmore (2016) menjelaskan bahwa fanatisme olahraga yang berlebihan dapat menimbulkan konflik sosial, kekerasan suporter, diskriminasi, dan perilaku agresif di masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa olahraga memiliki dua sisi yang dapat memberikan dampak positif maupun negatif terhadap perubahan sosial masyarakat.

Perubahan sosial yang terjadi melalui olahraga juga dipengaruhi oleh perkembangan teknologi digital dan media sosial. Syahrastani, Apriyano, dan Zulfahri (2025) menyatakan bahwa media digital telah mengubah cara masyarakat memandang olahraga, di mana olahraga kini tidak hanya dilakukan untuk kesehatan dan prestasi, tetapi juga sebagai sarana eksistensi sosial dan pembentukan identitas diri. Banyak masyarakat, khususnya generasi muda, menjadikan olahraga sebagai bagian dari tren sosial yang dipublikasikan melalui media sosial.

Dalam perspektif sosiologi olahraga, perubahan sosial yang terjadi melalui olahraga menjadi fenomena yang menarik untuk dikaji lebih mendalam. Olahraga tidak hanya berfungsi sebagai aktivitas fisik, tetapi juga sebagai media perubahan sosial yang mampu membentuk budaya, gaya hidup, solidaritas sosial, serta identitas masyarakat modern. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji hubungan olahraga dan perubahan sosial melalui pendekatan kajian literatur guna memahami bagaimana olahraga memengaruhi dinamika kehidupan sosial masyarakat.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur (literature review) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode kajian literatur dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memahami hubungan antara olahraga dan perubahan sosial berdasarkan berbagai sumber ilmiah yang relevan. Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan fenomena sosial yang berkaitan

dengan perkembangan olahraga dalam kehidupan masyarakat modern.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari data sekunder berupa buku, jurnal ilmiah, artikel penelitian, serta referensi akademik lain yang membahas tentang sosiologi olahraga, perubahan sosial, budaya olahraga, dan perkembangan olahraga modern. Literatur yang digunakan berasal dari ahli nasional maupun internasional yang diterbitkan dalam kurun waktu 10 tahun terakhir agar data yang diperoleh lebih relevan dengan kondisi sosial saat ini.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui proses identifikasi, pencarian, dan pengumpulan berbagai referensi yang berkaitan dengan tema penelitian. Literatur dipilih berdasarkan kesesuaian topik, kredibilitas sumber, serta keterkaitan pembahasan dengan olahraga dan perubahan sosial. Data yang telah dikumpulkan kemudian dibaca, dipahami, dan diklasifikasikan sesuai dengan fokus penelitian.

Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis isi (content analysis). Data yang diperoleh dari berbagai sumber literatur dianalisis

secara sistematis untuk menemukan persamaan, perbedaan, serta hubungan antara konsep olahraga dan perubahan sosial dalam masyarakat. Selanjutnya, hasil analisis diinterpretasikan dalam bentuk deskriptif untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran olahraga sebagai agen perubahan sosial.

Tahapan penelitian dimulai dari menentukan topik penelitian, mengumpulkan sumber literatur, melakukan reduksi data, menganalisis isi literatur, hingga menarik kesimpulan berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan. Melalui metode ini diharapkan penelitian mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh olahraga terhadap perubahan sosial dalam kehidupan masyarakat modern

C. Hasil Pembahasan

Olahraga merupakan salah satu fenomena sosial yang terus berkembang dalam kehidupan masyarakat modern. Dalam perspektif sosiologi olahraga, olahraga tidak hanya dipahami sebagai aktivitas fisik semata, tetapi juga sebagai bagian dari proses sosial yang mampu

memengaruhi pola kehidupan masyarakat. Perkembangan olahraga telah menciptakan berbagai perubahan dalam aspek sosial, budaya, ekonomi, pendidikan, bahkan politik. Oleh karena itu, olahraga sering dianggap sebagai agen perubahan sosial yang memiliki pengaruh besar terhadap dinamika kehidupan masyarakat.

Menurut Coakley (2017), olahraga merupakan institusi sosial yang memiliki kemampuan untuk membentuk nilai, norma, dan perilaku masyarakat melalui interaksi sosial yang terjadi di dalamnya. Aktivitas olahraga melibatkan kerja sama, persaingan, solidaritas, dan komunikasi sosial yang secara tidak langsung membentuk karakter sosial individu maupun kelompok. Hal ini menunjukkan bahwa olahraga memiliki peran penting dalam menciptakan perubahan sosial di masyarakat modern.

Giulianotti (2015) menyatakan bahwa olahraga modern telah menjadi bagian dari budaya global yang mampu memengaruhi identitas sosial masyarakat dunia. Globalisasi olahraga menyebabkan olahraga tidak

lagi terbatas pada aktivitas lokal, melainkan telah berkembang menjadi budaya internasional yang menyatukan masyarakat dari berbagai negara dan latar belakang sosial. Perkembangan teknologi komunikasi dan media massa mempercepat penyebaran budaya olahraga sehingga masyarakat semakin mudah mengakses informasi olahraga dari seluruh dunia.

Menurut Jarvie (2018), olahraga memiliki hubungan erat dengan perubahan struktur sosial masyarakat karena olahraga mampu menciptakan integrasi sosial dan memperluas hubungan antarindividu. Dalam kegiatan olahraga, individu dari berbagai kelompok sosial dapat berinteraksi tanpa memandang perbedaan status sosial, ekonomi, suku, maupun agama. Kondisi tersebut menjadikan olahraga sebagai media integrasi sosial yang efektif dalam kehidupan masyarakat modern.

Pendapat serupa dikemukakan oleh Maguire (2017) yang menjelaskan bahwa olahraga merupakan bagian dari proses globalisasi budaya yang memengaruhi pola hidup masyarakat. Perkembangan olahraga modern

menyebabkan perubahan gaya hidup masyarakat menjadi lebih aktif dan sadar terhadap pentingnya kesehatan. Fenomena meningkatnya minat masyarakat terhadap gym, jogging, cycling, yoga, dan berbagai aktivitas kebugaran menunjukkan bahwa olahraga telah menjadi bagian dari gaya hidup sosial masyarakat modern.

Dalam konteks pendidikan sosial, Anderson (2019) menjelaskan bahwa olahraga memiliki kemampuan untuk membentuk identitas sosial dan rasa kebersamaan di dalam masyarakat. Komunitas olahraga yang berkembang saat ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat aktivitas fisik, tetapi juga menjadi sarana membangun relasi sosial dan solidaritas kelompok. Banyak masyarakat bergabung dalam komunitas olahraga untuk memperluas jaringan sosial dan memperoleh pengakuan sosial dalam lingkungan masyarakat.

Menurut Putnam (2016), olahraga mampu meningkatkan modal sosial (social capital) karena aktivitas olahraga menciptakan hubungan sosial yang lebih luas di masyarakat. Interaksi sosial dalam olahraga dapat

memperkuat rasa percaya, kerja sama, dan solidaritas antaranggota masyarakat. Dengan demikian, olahraga memiliki kontribusi besar dalam menciptakan kehidupan sosial yang harmonis dan produktif.

Di Indonesia, perkembangan olahraga juga menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap perubahan sosial masyarakat. Menurut Lutan (2019), olahraga memiliki fungsi pendidikan sosial yang mampu membentuk karakter individu melalui nilai disiplin, sportivitas, tanggung jawab, dan kerja sama. Nilai-nilai tersebut sangat penting dalam pembentukan perilaku sosial masyarakat, khususnya generasi muda. Oleh karena itu, olahraga sering digunakan sebagai sarana pendidikan karakter di sekolah maupun lingkungan masyarakat.

Harsuki (2020) menjelaskan bahwa perkembangan olahraga di Indonesia mengalami perubahan yang cukup pesat seiring berkembangnya modernisasi dan teknologi. Masyarakat mulai menjadikan olahraga sebagai kebutuhan sosial dan bagian dari gaya hidup sehat. Munculnya komunitas lari, futsal, badminton, sepeda, fitness, hingga

olahraga rekreasi menunjukkan adanya perubahan pola hidup masyarakat menuju kehidupan yang lebih aktif dan sehat.

Menurut Mutohir dan Maksum (2021), olahraga memiliki peran strategis dalam pembangunan sosial masyarakat karena olahraga mampu meningkatkan kualitas hubungan sosial dan memperkuat persatuan masyarakat. Kegiatan olahraga sering dijadikan sebagai sarana membangun solidaritas sosial, baik dalam lingkungan pendidikan, organisasi, maupun masyarakat umum. Kompetisi olahraga juga mampu menciptakan rasa kebersamaan dan identitas kelompok dalam kehidupan sosial.

Sementara itu, menurut Sapto Adi (2025), olahraga merupakan media pembangunan bangsa yang efektif karena olahraga dapat menciptakan nilai persatuan, nasionalisme, dan solidaritas sosial. Dalam berbagai kegiatan olahraga, masyarakat dapat belajar mengenai toleransi, kerja sama, dan semangat kolektif yang sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Selain memberikan dampak positif, perkembangan olahraga modern juga menimbulkan berbagai perubahan sosial yang bersifat kompleks. Menurut Houlihan (2019), komersialisasi olahraga menyebabkan olahraga berubah menjadi industri hiburan yang berorientasi pada keuntungan ekonomi. Fenomena tersebut terlihat dari berkembangnya industri olahraga profesional, sponsor komersial, hak siar televisi, hingga bisnis merchandise olahraga yang semakin besar.

Pendapat tersebut diperkuat oleh Ritzer (2018) yang menyatakan bahwa modernisasi olahraga menyebabkan terjadinya komersialisasi dan konsumsi budaya populer dalam masyarakat. Banyak masyarakat yang menjadikan olahraga sebagai simbol status sosial dan bagian dari tren gaya hidup modern. Hal ini terlihat dari meningkatnya konsumsi produk olahraga bermerek, pusat kebugaran modern, dan aktivitas olahraga yang dipublikasikan melalui media sosial.

Menurut Syahrastani, Apriyano, dan Zulfahri (2025), perkembangan media

digital memberikan pengaruh besar terhadap perubahan sosial dalam dunia olahraga. Media sosial seperti Instagram, TikTok, YouTube, dan Strava membuat olahraga semakin populer dan mudah diakses oleh masyarakat. Aktivitas olahraga kini tidak hanya dilakukan untuk kesehatan, tetapi juga menjadi bagian dari eksistensi sosial masyarakat modern.

Fenomena olahraga digital tersebut menyebabkan munculnya budaya baru di kalangan generasi muda. Menurut Giddens (2016), modernitas menyebabkan individu semakin aktif membentuk identitas diri melalui aktivitas sosial, termasuk olahraga. Banyak generasi muda menjadikan olahraga sebagai sarana membangun citra diri dan memperoleh pengakuan sosial melalui media digital.

Dalam aspek sosial budaya, olahraga juga memiliki kemampuan untuk mengurangi konflik sosial dan membangun integrasi masyarakat. Menurut Sugden dan Tomlinson (2017), olahraga dapat menjadi alat diplomasi sosial yang efektif karena olahraga mampu mempertemukan kelompok masyarakat yang berbeda

dalam satu aktivitas bersama. Oleh karena itu, olahraga sering digunakan sebagai media perdamaian dan pembangunan hubungan sosial di berbagai negara.

Namun demikian, olahraga juga dapat menimbulkan dampak negatif dalam kehidupan sosial masyarakat. Menurut Cashmore (2016), fanatisme olahraga yang berlebihan dapat memicu konflik sosial, kekerasan suporter, diskriminasi, dan perilaku agresif di masyarakat. Fenomena hooliganisme dalam sepak bola menjadi salah satu contoh bagaimana olahraga dapat memunculkan konflik sosial apabila tidak disertai dengan kontrol sosial yang baik.

Menurut Muyassar dan Carsiwan (2025), olahraga memiliki peran penting dalam menciptakan keadilan sosial karena olahraga dapat memberikan kesempatan yang sama bagi masyarakat untuk berkembang tanpa memandang latar belakang sosial. Akan tetapi, dalam praktiknya masih terdapat ketimpangan akses fasilitas olahraga antara masyarakat perkotaan dan pedesaan sehingga perkembangan olahraga belum sepenuhnya merata.

Berdasarkan berbagai pendapat ahli tersebut dapat dipahami bahwa olahraga memiliki hubungan yang sangat erat dengan perubahan sosial masyarakat. Olahraga berfungsi sebagai media integrasi sosial, pembentukan karakter, pembangunan solidaritas, perubahan gaya hidup, hingga pembentukan identitas sosial masyarakat modern. Di sisi lain, perkembangan olahraga juga membawa tantangan baru seperti komersialisasi, konsumsi budaya populer, dan konflik sosial yang perlu dikendalikan agar olahraga tetap memberikan dampak positif bagi kehidupan masyarakat.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa olahraga memiliki hubungan yang sangat erat dengan perubahan sosial dalam kehidupan masyarakat modern. Olahraga tidak hanya berfungsi sebagai aktivitas fisik untuk menjaga kesehatan dan meningkatkan prestasi, tetapi juga berkembang menjadi fenomena sosial yang memengaruhi pola interaksi, gaya hidup, budaya, serta identitas sosial masyarakat.

Dalam perspektif sosiologi olahraga, olahraga berperan sebagai agen perubahan sosial karena mampu membentuk nilai-nilai sosial seperti disiplin, sportivitas, kerja sama, solidaritas, dan tanggung jawab. Aktivitas olahraga juga menjadi media integrasi sosial yang dapat mempererat hubungan antarindividu maupun kelompok tanpa memandang perbedaan status sosial, ekonomi, budaya, maupun agama. Selain itu, perkembangan olahraga modern telah mendorong perubahan gaya hidup masyarakat menuju pola hidup yang lebih aktif dan sehat.

Perkembangan teknologi dan media sosial turut mempercepat perubahan sosial dalam dunia olahraga. Olahraga kini tidak hanya dijadikan sebagai kebutuhan kesehatan dan hiburan, tetapi juga sebagai sarana eksistensi sosial dan pembentukan identitas diri, khususnya di kalangan generasi muda. Munculnya berbagai komunitas olahraga menunjukkan bahwa olahraga telah menjadi bagian dari budaya sosial masyarakat modern.

Namun demikian, perkembangan olahraga juga membawa dampak

negatif seperti komersialisasi olahraga, budaya konsumtif, fanatisme berlebihan, serta konflik sosial antarpengukung olahraga. Oleh karena itu, diperlukan pengawasan dan pengelolaan yang baik agar olahraga tetap memberikan dampak positif bagi kehidupan masyarakat.

Secara keseluruhan, olahraga memiliki kontribusi besar terhadap perubahan sosial karena mampu memengaruhi perilaku, pola hidup, serta hubungan sosial masyarakat. Dengan demikian, olahraga dapat dijadikan sebagai sarana pembangunan sosial yang efektif dalam menciptakan masyarakat yang sehat, harmonis, dan memiliki solidaritas sosial yang tinggi.

Daftar Pustaka

- Anderson, E. (2019). *Sport, Theory and Social Problems: A Critical Introduction*. London: Routledge.
- Cashmore, E. (2016). *Sports Culture: An A-Z Guide*. London: Routledge.
- Coakley, J. (2017). *Sports in Society: Issues and Controversies* (12th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Giddens, A. (2016). *Sociology* (8th ed.). Cambridge: Polity Press.
- Giulianotti, R. (2015). *Sport: A Critical Sociology* (2nd ed.). Cambridge: Polity Press.
- Harsuki. (2020). *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Houlihan, B. (2019). *Sport and Society: A Student Introduction*. London: Sage Publications.
- Jarvie, G. (2018). *Sport, Culture and Society: An Introduction* (3rd ed.). London: Routledge.
- Lutan, R. (2019). *Olahraga dan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Maguire, J. (2017). *Power and Global Sport: Zones of Prestige, Emulation and Resistance*. London: Routledge.
- Mutohir, T. C., & Maksum, A. (2021). *Sport Development Index: Konsep, Metodologi, dan Aplikasi*. Surabaya: Zifatama Jawa.
- Putnam, R. D. (2016). *Bowling Alone: The Collapse and Revival of American Community*. New York: Simon & Schuster.
- Ritzer, G. (2018). *Modern Sociological Theory* (8th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Sapto Adi. (2025). *Olahraga sebagai Media Sosial dan Pembangunan Bangsa*.

Malang: Universitas Negeri
Malang Press.

Sugden, J., & Tomlinson, A. (2017).
*Power Games: A Critical
Sociology of Sport*. London:
Routledge.

Syahrastani., Apriyano, B., & Zulfahri.
(2025). Analisis Buku Sosiologi
Olahraga. *Jurnal Pendidikan
Tambusai*, 9(1), 9667–9675.

Wahyudi, A. (2020). *Sosiologi
Olahraga dan Perubahan
Sosial Masyarakat Modern*.
Bandung: Alfabeta.

Wijaya, H. (2021). *Sosiologi Olahraga
dalam Perspektif Modern*.
Yogyakarta: Deepublish.

Yusuf, M. (2022). *Olahraga dan
Dinamika Sosial Masyarakat*.
Jakarta: Prenadamedia Group.